

BAB 6 PENGUJIAN DAN ANALISIS

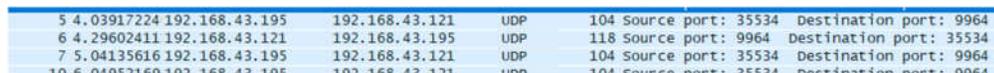
Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi pengujian besar *packet* data, pengujian performansi sistem dan pengujian fungsionalitas aplikasi *web*.

6.1 Skenario pengujian besar *packet* data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar *packet* data yang dikirimkan dalam satu transaksi, hal ini akan dibandingkan dengan besar *packet* data yang dikirimkan dalam satu kali transaksi pada penelitian sebelumnya. Satu transaksi data yang dimaksud terdiri dari 3 proses, proses pertama yaitu besar *packet* ketika pertama kali perangkat terhubung ke *Manager*, proses kedua adalah besar *packet* data untuk pengiriman perintah *monitoring* dan proses ketiga adalah besar *packet* hasil *monitoring*. Hasil pengujian didapatkan melalui proses *capture* dari aplikasi *Wireshark*. Hasil pengujian dilakukan dengan cara melakukan proses menghubungkan *agent* pada *manager*, setelah itu proses perintah *monitoring* dari *manager* ke *agent* dan proses berikutnya adalah proses pengiriman data hasil *monitoring* dari *agent* ke *manager*, lalu melakukan *capture* pada besar *packet* data dan dibandingkan dengan sistem penelitian sebelumnya, protocol *SNMP* dan sistem *monitoring* perangkat *IoT* yang dikembangkan.

6.1.1 Hasil pengujian besar *packet* data

Hasil pengujian besar *packet* data dilakukan untuk menguji keefektifan sistem *monitoring perangkat IoT* yang dikembangkan dibandingkan dengan sistem *monitoring* penelitian sebelumnya dan protocol *SNMP*. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar.



| | | | | | | | |
|---|------------|----------------|----------------|-----|-----|--------------------|-------------------------|
| 5 | 4.03917224 | 192.168.43.195 | 192.168.43.121 | UDP | 104 | Source port: 35534 | Destination port: 9964 |
| 6 | 4.29602411 | 192.168.43.121 | 192.168.43.195 | UDP | 118 | Source port: 9964 | Destination port: 35534 |
| 7 | 5.04135616 | 192.168.43.195 | 192.168.43.121 | UDP | 104 | Source port: 35534 | Destination port: 9964 |

Gambar 6.1 Hasil *Capture* Transaksi Sistem *Monitoring* pada penelitian sebelumnya

Pada transaksi sistem *monitoring* penelitian sebelumnya dapat dilihat pada penjabaran berikut ini.

Proses 1: Perangkat *Agent* melakukan hubungan ke *Manager* menghasilkan *packet* sebesar **104 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.1

Proses 2: *Manager* mengirim perintah *monitoring* kepada *Agent* menghasilkan *packet* sebesar **118 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.1

Proses 3: *Agent* mengirim data *monitoring* yang diminta oleh *Manager* menghasilkan *packet* sebesar **104 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.1

| | | | | | | | |
|------|------------|----------------|----------------|-----|-----|--------------------|-------------------------|
| 5063 | 157.882265 | 192.168.43.195 | 192.168.43.121 | UDP | 81 | Source port: 47152 | Destination port: 9964 |
| 5064 | 157.884198 | 192.168.43.121 | 192.168.43.195 | UDP | 166 | Source port: 9964 | Destination port: 47152 |
| 5453 | 169.096360 | 192.168.43.195 | 192.168.43.121 | UDP | 155 | Source port: 47152 | Destination port: 9964 |

Gambar 6.2 Hasil Capture Transaksi Sistem *Monitoring* Perangkat IoT

Pada transaksi sistem *monitoring* perangkat IoT dapat dilihat pada penjabaran berikut ini.

Proses 1: Perangkat *Agent* melakukan hubungan ke *Manager* menghasilkan paket sebesar **81 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.2

Proses 2: *Manager* mengirim perintah *monitoring* kepada *Agent* menghasilkan paket sebesar **166 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.2

Proses 3: *Agent* mengirim data *monitoring* yang diminta oleh *Manager* menghasilkan paket sebesar **155 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.2

| No. | Time | Source | Destination | Protocol | Length | Info |
|-----|--------------|-------------------|-------------------|----------|--------|---|
| 1 | 0.000000000 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.2.1.0 |
| 2 | 0.000713536 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 85 | get-response 1.3.6.1.2.1.2.1.0 |
| 3 | 0.001936543 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 86 | get-next-request 1.3.6.1.2.1.2.2.1.1 |
| 4 | 0.003368483 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 89 | get-response 1.3.6.1.2.1.2.1.1.0 |
| 5 | 0.003459521 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 86 | get-request 1.3.6.1.2.1.2.2.1.1 |
| 6 | 0.004552352 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 86 | get-response 1.3.6.1.2.1.2.2.1.1 |
| 7 | 0.006982832 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.3.0 |
| 8 | 0.007728012 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 88 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.3.0 |
| 9 | 0.034578934 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.1.0 |
| 10 | 0.035417096 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 166 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.1.0 |
| 11 | 0.035576622 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.3.0 |
| 12 | 0.036264286 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 88 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.3.0 |
| 13 | 0.036387087 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.5.0 |
| 14 | 0.037093911 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 91 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.5.0 |
| 15 | 0.037186918 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.6.0 |
| 16 | 0.038016625 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 115 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.6.0 |
| 17 | 0.038393841 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.4.0 |
| 18 | 0.040351953 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 104 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.4.0 |
| 19 | 5.001880573 | 0a:00:27:00:00:00 | PcsCompu_95:fe:1e | ARP | 42 | who has 192.168.56.101? Tell 192.168.56.1 |
| 20 | 5.002078549 | PcsCompu_95:fe:1e | 0a:00:27:00:00:00 | ARP | 60 | 192.168.56.101 is at 08:00:27:95:fe:1e |
| 21 | 99.634175402 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.1.0 |
| 22 | 99.634677654 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 166 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.1.0 |
| 23 | 99.635046159 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.3.0 |
| 24 | 99.635800141 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 88 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.3.0 |
| 25 | 99.635995390 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.5.0 |
| 26 | 99.636948089 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 91 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.5.0 |
| 27 | 99.637389289 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.6.0 |
| 28 | 99.638991777 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 115 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.6.0 |
| 29 | 99.639309778 | 192.168.56.1 | 192.168.56.101 | SNMP | 85 | get-request 1.3.6.1.2.1.1.4.0 |
| 30 | 99.639869997 | 192.168.56.101 | 192.168.56.1 | SNMP | 104 | get-response 1.3.6.1.2.1.1.4.0 |

Gambar 6.3 Hasil Capture Transaksi SNMP

Pada transaksi SNMP dapat dilihat pada penjabaran berikut ini.

Proses 1: Perangkat *Agent* melakukan hubungan ke *Manager* menghasilkan paket sebesar **1986 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.3

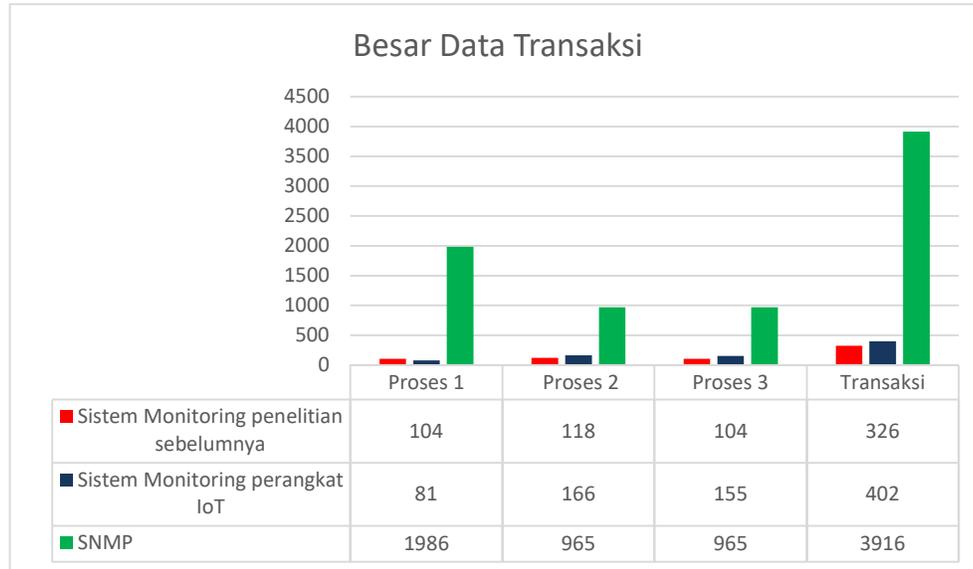
Proses 2: *Manager* mengirim perintah *monitoring* kepada *Agent* menghasilkan paket sebesar **965 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.3

Proses 3: *Agent* mengirim data *monitoring* yang diminta oleh *Manager* menghasilkan paket sebesar **965 bytes**, seperti yang terlihat pada gambar 6.3

6.1.2 Analisis pengujian besar packet data

Dari hasil pengujian besar packet data dapat dilihat bahwa total paket data yang ada dalam satu transaksi pada Sistem *Monitoring* penelitian sebelumnya adalah sebesar **326 bytes**. Pada total paket yang ada dalam satu transaksi SNMP adalah **3916 bytes** Sedangkan total paket yang ada dalam satu transaksi pada Sistem *Monitoring* perangkat IoT yang dikembangkan adalah sebesar **402 bytes**.

Hal ini dapat dilihat juga dari besar data setiap proses yang dapat diamati pada gambar 6.4.



Gambar 6.4 Perbandingan Besar Data

Dari Gambar 6.4 dapat dilihat bahwa sistem *monitoring perangkat IoT* yang dikembangkan total paket yang ada dalam satu transaksi lebih besar karena menggunakan struktur data yang lebih kompleks tetapi pada proses 1 yaitu Perangkat Agent melakukan hubungan ke Manager menghasilkan paket yang lebih kecil dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, Sedangkan protocol SNMP terlihat total paket yang ada dalam satu transaksi lebih besar lagi dibanding dengan penelitian sebelumnya dan Sistem *monitoring perangkat IoT* yang dikembangkan.

6.2 Skenario pengujian performansi sistem

Pengujian performansi dilakukan melalui program Agent dan program Manager yang berjalan, data yang dihimpun berupa kategori OID pada MIB dari perangkat yang diamati untuk mengetahui seberapa besar *resource* yang digunakan pada saat perangkat *Manager* dari sistem *monitoring* melayani banyak permintaan yang masuk dari *Agent*. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan variasi pada permintaan yang masuk dari *Agent* yang terhubung, melalui perulangan menggunakan threading dengan file baru agent yang isinya nanti menggunakan data dummy sebagai cara untuk melakukan pengujian.

Source code 6.1 Uji permintaan Agent

```

1 from twisted.internet.protocol import DatagramProtocol
2 from twisted.internet import reactor, threads
3 import thread,json,threading
4 from uuid import getnode as get_mac
5
6 class ClientProtocol(DatagramProtocol):
7     def startProtocol(self):
8         self.transport.connect('192.168.43.195', 9974)
9         print "client started"

```

```

9      result="init client"
10     self.transport.write(result)
11
12     def stopProtocol(self):
13         print 'Client stopped'
14     def datagramReceived(self, datagram, (host, port)):
15         print 'Datagram received: ', repr(datagram)
16         handler = Handler(self.transport, host, port)
17         d = threads.deferToThread(handler.handleMessage, datagram)
18         if datagram == '1':
19             for i in range(160):
20                 thread.start_new_thread(handler.sendRes, ("From Thread", i, (1,
21 '6C:71:D9:A9:12:CB', 0.8, 1328218112, 2247737344, 1999335424)))
22             elif datagram == '2':
23                 for i in range(20):
24                     thread.start_new_thread(handler.sendRes, (
25 "From Thread", i, (1, '6C:71:D9:A9:12:CB', 12729214, 119599956,
26 98163, 121026)))
27             elif datagram == '3':
28                 d.addCallback(handler.sendPing)
29
30 class Handler():
31     def __init__(self, transport, host, port):
32         self.host = host
33         self.port = port
34         self.transport = transport
35
36     def handleMessage(self, datagram):
37         print 'Handler Message: ', repr(datagram)
38
39     def sendRes(self, threadName, order, *arg):
40         resource= (1, '6C:71:D9:A9:12:CB', 0.8, 1328218112, 2247737344,
41 1999335424)
42         res=json.dumps(resource)
43         self.transport.write(res)
44         print "%s: %s: %s" % ( threadName, order, res)
45
46     def sendNetwork(self, *arg):
47         network=(2, '6C:71:D9:A9:12:CB', 12729214, 119599956, 98163, 121026)
48         net = json.dumps(network)
49         self.transport.write(net)
50         print "success"
51
52     def sendPing(self, *arg):
53         ping="up"
54         self.transport.write(ping())
55
56 def main():
57     protocol = ClientProtocol()
58     reactor.listenUDP(0, protocol)
59     #print "%s: %s:" %(thread, order)
60     reactor.run()
61
62 if __name__ == '__main__':
63     #for i in range(2):
64         # my_thread=threading.Thread(target=main)
65         # my_thread.start()#thread.start_new_thread(main, ("Thread", i))
66     main()
67

```

Pada Source code 6.1 untuk melakukan permintaan dengan beberapa variasi baris 18 adalah digunakan untuk menetapkan variasi permintaan agent dan pada variabel thread di ikuti dengan data dummy yang di buat.

Variasi permintaan agent dilakukan dengan permintaan sebanyak *20 Agent* kemudian meningkat menjadi *40 agent, 80 agent, 160 agent, 320 agent, 640 agent, 1280 agent dan 2560 agent*.

6.2.1 Hasil pengujian performansi sistem

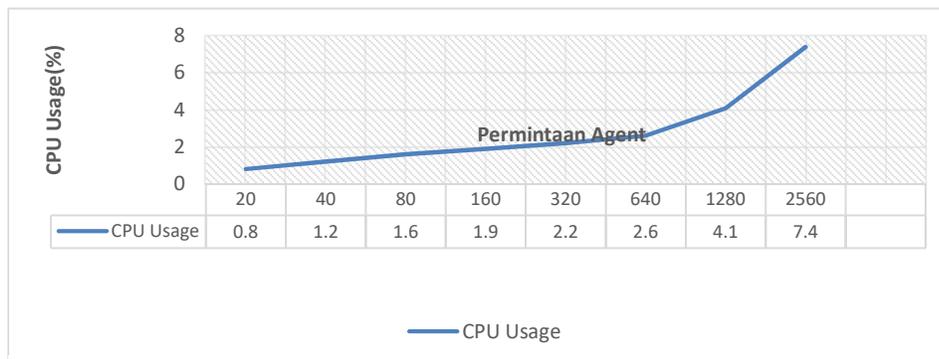
Pengujian performansi sistem dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan sistem *monitoring* ketika menerima banyak permintaan dari *agent*. Data yang dikirimkan *agent* adalah payload yang sama dengan perintah *monitoring* dan data *monitoring* yang ada pada sistem *monitoring* IoT. Dari skenario pengujian performansi sistem didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Hasil Pengujian Transmisi Data

| No | Jumlah Permintaan Agent | CPU Usage(%) | Memori Usage(MB) | Besar Paket Data(Bytes) |
|----|-------------------------|--------------|------------------|-------------------------|
| 1 | 20 | 0.8 | 5.9 | 1500 |
| 2 | 40 | 1.2 | 5.9 | 2700 |
| 3 | 80 | 1.6 | 6 | 5300 |
| 4 | 160 | 1.9 | 6 | 10600 |
| 5 | 320 | 2,2 | 6.1 | 21000 |
| 6 | 640 | 2.6 | 6.2 | 41900 |
| 7 | 1280 | 4.1 | 6.4 | 83800 |
| 8 | 2560 | 7.4 | 6.4 | 167000 |

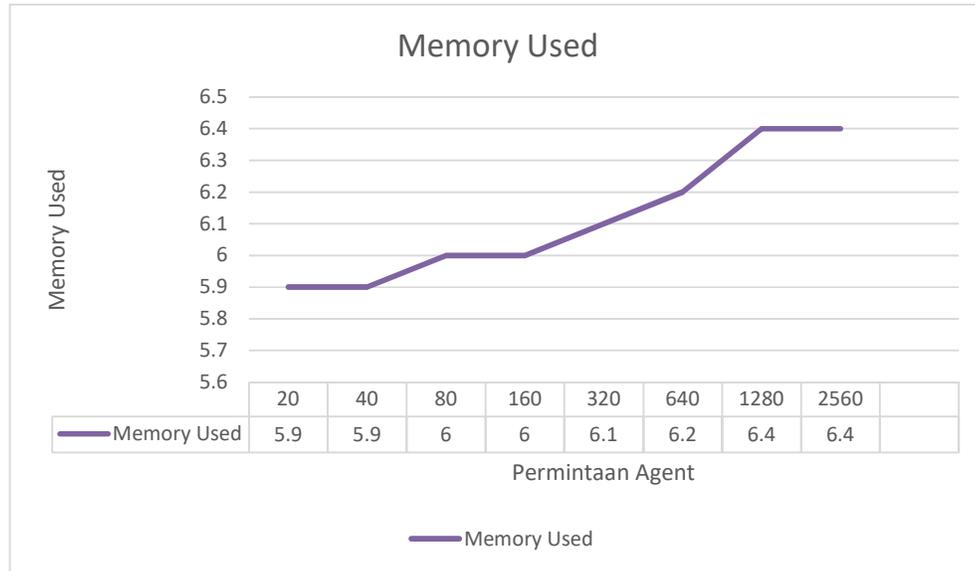
6.2.2 Analisis pengujian pada transmisi data

Dari Hasil Pengujian Transmisi Data dapat dilihat bahwa semua paket yang diharapkan sama dengan paket yang dikirim pada semua skenario pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem *Monitoring perangkat IoT* mampu mengumpulkan informasi data yang dihimpun berupa kategori OID pada MIB dari perangkat yang diamati hal ini dapat terlihat pada gambar berikut.



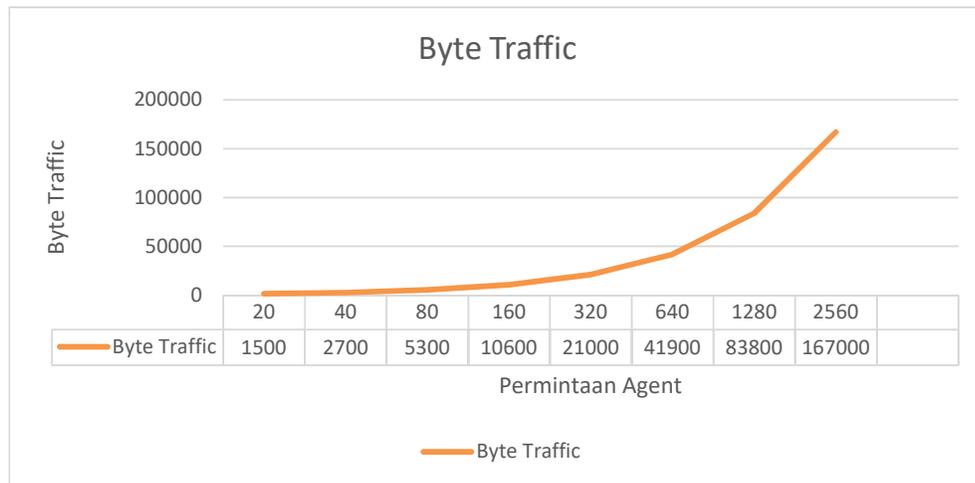
Gambar 6.5 Grafik CPU Usage

Dari Gambar 6.5 dapat dilihat bahwa *CPU Usage* meningkat seiring dengan bertambahnya permintaan *Agent*. Perbedaan signifikan ini terjadi karena penambahan jumlah permintaan *agent* yang menjadi 2 kali lipat setiap kenaikannya. Hal ini terjadi karena *request* data mempengaruhi kinerja dari sistem *monitoring IoT*.



Gambar 6.6 Grafik Memory Used

Dari Gambar 6.6 dapat dilihat komponen *memory used* memiliki pergerakan naik dipengaruhi oleh jumlah *request*. Namun jumlah penggunaan memori cenderung stabil, yaitu berada di angka 5,9 – 6 MB.



Gambar 6.7 Byte Traffic

Dari Gambar 6.7 dapat dilihat komponen *byte traffic* bergerak dipengaruhi oleh *request Agent*. Kenaikan *byte traffic* menjadi hal yang stabil karena kenaikan ini berbanding lurus dengan kenaikan jumlah permintaan *agent*. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin banyak permintaan dari *Agent* maka *byte traffic* akan semakin tinggi.

6.3 Pengujian fungsionalitas aplikasi web

Pengujian Fungsionalitas pada aplikasi web dilakukan supaya kita dapat mengetahui apakah fitur – fitur yang ada dapat melaksanakan fungsi yang diharapkan.

Tabel 6.2 Skenario Pengujian Fungsionalitas Aplikasi Web

| No | Deskripsi | Masukan | Keluaran yang diharapkan |
|----|---|---|--|
| 1 | Pengujian menampilkan <i>list device</i> | Table <i>host</i> pada <i>database</i> | Sistem menampilkan <i>list device</i> |
| 2 | Pengujian menampilkan status <i>device</i> | Table <i>host</i> pada <i>database</i> | Sistem menampilkan status <i>device</i> (up atau <i>down</i>) |
| 3 | Pengujian menghapus <i>device</i> | Tekan tombol <i>delete host</i> | Sistem menghapus <i>host</i> dari <i>database</i> |
| 4 | Pengujian memilih <i>device</i> | Tekan tombol monitor | Sistem menampilkan form add monitor dengan nama <i>host</i> sesuai yang dipilih |
| 5 | Pengujian memilih stop/start <i>device</i> | Tekan tombol stop/start | Sistem memberhentikan atau menjalankan <i>host</i> yang dimonitor |
| 6 | Pengujian penyimpanan perintah <i>monitoring</i> | Tekan tombol submit | Sistem menyimpan perintah ke <i>database</i> dan muncul tulisan <i>Add Success</i> |
| 7 | Pengujian filter berdasarkan <i>host</i> yang dipilih | Memilih <i>host</i> pada <i>host address</i> dan tekan tombol <i>filter</i> | Sistem menampilkan grafik berdasarkan <i>host</i> |

| | | | |
|---|---|---|--|
| 8 | Pengujian filter berdasarkan kategori OID yang dimonitoring | Memilih OID pada <i>monitoring category</i> | Sistem menampilkan grafik berdasarkan kategori OID |
|---|---|---|--|

6.3.1 Hasil pengujian fungsionalitas aplikasi web

Dari skenario pengujian fungsionalitas aplikasi *web* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6.3 Hasil Pengujian Fungsionalitas Aplikasi Web

| No | Deskripsi | Masukan | Keluaran yang diharapkan | Hasil yang didapat | Kesimpulan |
|----|--|--|--|--|------------|
| 1 | Pengujian menampilkan <i>list device</i> | Table <i>host</i> pada <i>database</i> | Sistem menampilkan <i>list device</i> | Sistem menampilkan <i>list device</i> | Benar |
| 2 | Pengujian menampilkan status <i>device</i> | Table <i>host</i> pada <i>database</i> | Sistem menampilkan status <i>device</i> (up atau <i>down</i>) | Sistem menampilkan status <i>device</i> (up atau <i>down</i>) | Benar |
| 3 | Pengujian menghapus <i>device</i> | Tekan tombol <i>delete host</i> | Sistem menghapus <i>host</i> dari <i>database</i> | Sistem menghapus <i>host</i> dari <i>database</i> | Benar |
| 4 | Pengujian memilih <i>device</i> | Tekan tombol monitor | Sistem menampilkan form add monitor dengan nama <i>host</i> sesuai yang dipilih | Sistem menampilkan form add monitor dengan nama <i>host</i> sesuai yang dipilih | Benar |
| 5 | Pengujian memilih stop <i>device</i> | Tekan tombol stop/start | Sistem memberhentikan atau menjalankan <i>host</i> yang dimonitor | Sistem memberhentikan atau menjalankan <i>host</i> yang dimonitor | Benar |
| 6 | Pengujian penyimpanan perintah <i>monitoring</i> | Tekan tombol submit | Sistem menyimpan perintah ke <i>database</i> dan muncul tulisan <i>Add Success</i> | Sistem menyimpan perintah ke <i>database</i> dan muncul tulisan <i>Add Success</i> | Benar |

| | | | | | |
|---|---|---|--|--|-------|
| 7 | Pengujian filter berdasarkan host yang dipilih | Memilih <i>host</i> pada <i>host address</i> dan tekan tombol <i>filter</i> | Sistem menampilkan grafik berdasarkan host | Sistem menampilkan grafik berdasarkan host | Benar |
| 8 | Pengujian filter berdasarkan kategori OID yang dimonitoring | Memilih OID pada <i>monitoring category</i> | Sistem menampilkan grafik berdasarkan kategori OID | Sistem menampilkan grafik berdasarkan kategori OID | Benar |

6.3.2 Analisis pengujian fungsionalitas pada aplikasi web

Dari Hasil Pengujian fungsionalitas pada aplikasi *web*, setiap fungsi yang diharapkan dapat berfungsi dengan benar, output yang dikeluarkan juga sesuai dengan permintaan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *monitoring* perangkat IoT mampu berjalan sesuai dengan struktur data dictionary dengan format JSON karena dari sistem yang dikembangkan menggunakan struktur data dictionary dengan fitur key dan valuenya. Proses pengiriman dan penerimaan data lebih baik, bisa disimpan dalam database untuk diakses lalu ditampilkan hasil *monitoring* menjadi grafik untuk ditampilkan menjadi informasi bagi pengguna.